

LAPORAN PENELITIAN

TEKNIK-TEKNIK DASAR

PERMAINAN INSTRUMENT TROMPET



Oleh :
Drs. Taryadi
NIP. 131661174

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1995 / 1996

Nomor Kontrak: 316 / PT.44.04/PL.02.10/1996

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
1996

LAPORAN PENELITIAN

TEKNIK-TEKNIK DASAR PERMAINAN INSTRUMENT TROMPET

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
No.	9195 11997 B 11997
Klas	700.107 072
Terima	



Oleh:
Drs. Taryadi
NIP. 131661174

Dibiayai dengan Dana SPP-DPP Tahun Anggaran 1995 / 1996
Nomor Kontrak: 316 / PT. 44.04 / PL. 03.10 / 1996

LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
1996

LAPORAN PENELITIAN

TEKNIK-TEKNIK DASAR PERMAINAN
INSTRUMEN TROMPET



Oleh :
Taryadi

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1996

KATA PENGANTAR

Sukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNya maka penelitian ini dapat terselesaikan. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya hingga penelitian ini dapat selesai. Ungkapan rasa terima kasih tersebut penulis kirimkan kepada yang terhormat:

- Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, karena bantuan berupa dana dan masukan-masukan lainnya.
- Dekan FSP ISI Yogyakarta, atas perkenannya
- Ketua Jurusan Musik, karena ijin yang diberikan
- Bpk. Raymond Vievermanns, atas buku-buku panduan dan prlajaran yang telah diberikan
- Bpk. Victor Ganap, M Ed., yang telah memberikan bimbingan
- Rekan-rekan sekerja dan mahasiswa Jurusan Musik atas kerjasamanya
- Perpustakaan Jurusan Musik, atas bantuan referensi penelitian
- Semua pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.

Walaupun penelitian ini sudah terselesaikan, akan tetapi penulis masih mengharapkan masukan-masukan positif demi lebih sempurnanya penelitian ini, dan semoga bermanfaat.

Yogyakarta, September 1996

peneliti,

Taryadi

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
I	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Tinjauan Pustaka	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Metoda	6
E. Tujuan Penelitian	6
II	
A. Sekilas Tentang Instrumen Trompet	7
B. Organologi Trompet	12
C. Teknik Dasar Permainan trompet	14
Catatan	23
III	
Teknik-teknik Dasar Permainan Instrumen Trompet	24
A. Model Latihan Awal	24
B. Model Latihan Lanjut	39
C. Model Latihan Akhir	50
IV	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
Daftar Pustaka	79

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Di Indonesia alat musik trompet sudah cukup dikenal, perbedaan antara jenis trompet yang satu dengan lainnya belum begitu dikenal. Misalnya trompet yang menggunakan klep ataupun yang tanpa klep misalnya sangkakala. Sekarang ini alat musik trompet sudah banyak digunakan dalam berbagai kegiatan kesenian, misalnya: kegiatan drumband, baris-berbaris, upacara-upacara, pertunjukan band, Jazz, Pop, Dangdut, orkes simfoni, ansambel tiup, orkes harmoni, kesenian wayang kulit dan lain-lain. Permainan trompet sering dilihat secara langsung ataupun melalui media layar kaca, ataupun dengan mendengarkan secara audio.

Suara yang dihasilkan instrumen trompet tergantung dari penguasaan teknik permainan oleh pemainnya. Semakin dalam dan semakin luas pengetahuannya tentang permainan trompet, semakin bagus pula suara yang dihasilkannya. Mengingat bahwa alat ini termasuk salah satu produk dari budaya Barat, maka sudah sewajarnya jika tidak semua pemain trompet di Indonesia mengerti tentang sejarahnya maupun teknik permainannya. Sehubungan dengan hal itu penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang alat musik ini. Dengan harapan bahwa nantinya para pemain alat musik trompet dapat membaca dan memahami sejarah, organologi maupun teknik permainan trompet baik pada tingkat dasar maupun pada tingkat lanjut.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pemain trompet yang ke-trampilan bermainnya didapat secara akademis ataupun tidak, mereka akan mampu meningkatkan kualitas pengetahuan dan ke-

trampil dengan mempraktekkan hasil penelitian ini yang mengutamakan teknik dasar permainannya.

Banyak orang bisa memainkan instrumen trompet, akan tetapi mereka tidak mengetahui teknik permainan yang benar dan tidak mempunyai pemahaman tentang instrumen trompet. Dengan melihat kenyataan seperti itu, penulis yang kebetulan juga menjadi salah satu pengajar alat musik trompet pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, merasa terpanggil untuk berbuat sesuatu agar permasalahan yang muncul dapat segera di atasi. Sebagai salah satu upayanya adalah harus segera tersedia bacaan tentang pengetahuan alat musik trompet dan teknik dasar permainannya yang menggunakan bahasa Indonesia. Sementara ini bacaan yang ada tertulis dalam bahasa asing dan sudah ketinggalan jaman, dan referensi yang baru belum dijumpai di perpustakaan Jurusan Musik.

Semakin menjamurnya tempat berolah musik seperti: Pub, Restoran, night club, media televisi dan radio, gedung-gedung konser, munculnya kelompok-kelompok musik OSJ, NCO, TO, IWO, dan lain sebagainya, maka kebutuhan pemain-pemain trompet yang bisa diandalkan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kebutuhan akan pemain-pemain musik, semakin meningkat pula kebutuhan pemain trompet. Dengan melihat kenyataan seperti telah tertulis, langkah yang harus ditempuh adalah melakukan penelitian yang bermanfaat agar hasilnya nanti dapat digunakan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang muncul.

Bagi mahasiswa/siswa yang belajar alat musik secara formal, dirasa perlu untuk berperan serta memajukan pengetahuan dan teknik permainan sesamanya yang berada di luar kampus.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Tahun 1804 John Hyde dari Inggris mengawali pembuatan trompet dengan bentuk K, yang selanjutnya lazim disebut slide trumpet. Empat tahun berikutnya (1810) Richard Woodham dari Perancis memunculkan bentuk instrumen yang lebih kecil dari pada trompet John Hyde. Kedua trompet tersebut sudah mampu memainkan nada-nada kromatis seperti kondisi trompet modern. (Philip Bate, 1978)

Sementara itu Stölzel dan Blühmel pada sekitar tahun 1828 mengembangkan bentuk trompet dengan menggunakan klep. Dengan digunakannya klep pada instrumen trompet berarti trompet baru tersebut lebih canggih dari pada trompet sebelumnya. Fungsi klep sangat membantu pemain dalam memproduksi nada-nada yang diinginkannya, baik secara tangganda maupun secara kromatis. Semenjak penemuan klep pada trompet, hingga sekarang trompet tersebut masih digunakan dalam permainan tunggal maupun permainan orkestral. (The Diagram Group, 1976)

Pengertian ambasir adalah bentuk bibir yang dikaitkan dengan penggunaan mouthpiece pada masing-masing instrumen tiup logam. Ambasir dalam bahasa Inggris disebut embouchure dan merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan cara meniup trompet dan instrumen tiup lainnya. Agar dapat menghasilkan nada yang tepat dan terbaik, caranya adalah dengan memanfaatkan otot-otot bibir, dagu, pipi, gigi, rahang, lidah, rongga mulut dan tenggorokan pemainnya. (Percy A. Scholes, 1978)

Istilah intonasi dapat diartikan sebagai ketepatan tinggi-rendah suatu nada. Intonasi di dalam trompet juga didasarkan pada nada-nada rangkaian atas (upper partial note) dari sebuah overtone series pada alat musik trompet. Urutan nada-nada overtone series nomor: satu, dua, empat dan kedelapan (berdasarkan kelipatan dua) adalah termasuk yang berintonasi baik. Sedangkan urutan nomor: ketiga dan keenam mempunyai kecenderungan lebih tinggi dari nada yang sebenarnya, sedangkan urutan nomor lima dan ketujuh cenderung lebih rendah dari nada yang sebenarnya. Akibat penggunaan klep menjadikan nada-nada yang diproduksi melalui klep pertama memiliki intonasi baik. Hasil produksi dari klep kedua cenderung lebih tinggi dan nada-nada hasil produksi klep ketiga punya kecenderungan untuk lebih tinggi lagi. Selanjutnya kombinasi dari penggabungan tiga buah klep mengakibatkan kecenderungan hasil nada yang intonasinya lebih tinggi dari nada yang sebenarnya. Guna mengatasi masalah intonasi tersebut, digunakanlah ambisir yang dapat menaikkan ataupun menurunkan intonasi nada. Cara lainnya adalah dengan menggunakan tangan kiri untuk memperpanjang dan memperpendek valve slide pertama dan kedua. Penjelasan tentang intonasi yang berhubungan dengan overtone series lebih ditujukan pada trompet non klep dan untuk trompet klep, penjelasannya berkaitan dengan sifat/karakter intonasi nada yang dimunculkan klep-klep itu sendiri. (Winslow, Robert W., dan John E. Green, 1961)

Setiap pemain tiup logam, khususnya para pemula harus berlatih secara rutin agar dapat membentuk dan memelihara su-

ara instrumennya. Untuk dapat mencapainya ialah dengan cara memainkan instrumennya pada nada-nada secara terus-menerus sehingga mendapatkan penyesuaian dan perasaan pas antara pertemuan bibir dengan monstok. Nada-nada yang dihasilkan dari instrumen tersebut adalah hasil dari getaran bibir dan monstok yang dihantarkan oleh udara di dalam tabung instrumen. Untuk memperoleh dan mempertahankan getaran ini, caranya adalah dengan melakukan tekanan udara yang tetap melalui dukungan dari tekanan dari diafragma. (Raymond Vievermanns, 1993)

Untuk teknik artikulasi legato lafal suku kata yang digunakan merupakan kombinasi ta dan ya, pelaksanaan legato dilakukan dengan bantuan ujung lidah atau hentakan udara dari dalam mulut si pemain. Teknik artikulasi untuk nada yang sama hanya menggunakan lafal ta, apabila legato dua buah nada yang sama namun nada kedua harus mendapatkan aksentuasi, maka cara memainkannya adalah untuk nada pertama menggunakan ujung lidah (ta), sedangkan nada yang sama berikutnya yang beraksentuasi, cukup dengan menghentakkan udara dengan lafal ya. Untuk teknik artikulasi legato beberapa nada, caranya adalah lafal ta untuk nada pertama dan nada kedua dan ketiga menggunakan lafal ya. Pengertian artikulasi dalam bentuk portamento dalam instrumen trompet harus disadari bahwa portamento tidak dapat disamakan dengan staccato panjang, akan tetapi lebih tepat kalau dikatakan sebagai legato yang terputus-putus. Teknik pelaksanaan artikulasi portamento menggunakan lafal kata tu untuk satu nada, dan untuk portamento beberapa nada, lafal itu disesuaikan jumlah nada. (Theodore

F. Normann, 1939).

C. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa bermain instrumen trompet harus disertai dengan penguasaan teknik permainan dan pemahaman trompet ?.
2. Teknik permainan macam apakah yang harus dipelajari sebagai awal dari belajar instrumen trompet ?
3. Bagaimana caranya menghasilkan suara trompet yang dikatakan bagus dan berkualitas ?

Dengan adanya rumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas, maka penulis berusaha mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Untuk itu penulis melakukan kegiatan penelitian, agar masalah yang ada dapat segera terpecahkan dan hasil penelitian sebagai salah satu alternatif jawabannya.

D. METODA

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan arah penelitian, yang mengacu pada perbandingan antara hasil permainan trompet dengan teknik dasar dan tanpa teknik. Sejalan dengan itu metoda yang dipilih adalah analisis, dengan studi pustaka yang diperkaya dengan pendekatan auditif. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik penelitian ini juga didukung dengan diskografi, yang kesemuanya nanti akan dideskripsikan dalam laporan penelitian.

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan agar para pemain trompet menguasai teknik permainan yang benar, dan dapat ditularkan kepada sesamanya baik di dalam ataupun di luar pendidikan formal.